

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anterior cruciate ligament (ACL) adalah ligamen yang paling sering mengalami cedera pada lutut. Penyebab utamanya terjadinya ACL adalah aktifitas olah raga, misalnya pada pemain sepak bola atau basket. Insident cedera ACL berdasarkan ACL injury report: season 2006 adalah 0.9 cedera baru/tim/musim dan cedera ini menyebabkan para pemain sepakbola melewatkan 15.3 permainan/tim/musim, Setiap tahun di amerika serikat terjadi 250.000 cedera ACL, atau sekitar 1 dari 3000 populasi. Sekitar sepertiga dari pasien yang mengalami cedera ACL memerlukan pembedahan, dengan biaya 17.000 dollar amerika serikat per rekonstruksi sehingga diperkirakan biaya pertahun sekitar 1,5 Milyar dollar Amerika serikat. Dengan demikian biaya yang di keluarkan sangat besar sekali.

Berdasarkan statistik medis, *rupture Anterior Cruciatum Ligament* (ACL) Mencapai 60 dari 100.000 orang per tahun di (USA). *Anterior Cruciatum Ligament* (ACL) merupakan tempat yang paling sering terkenne cedera. Hal ini dapat disebabkan karena kontak langsung maupun kontak tidak langsung pada lutut. Kontak tidak langsung ke lutut seperti mendarat setelah melompat dengan lutut hiperekstensi dengan rotasi panggul dan kaki yang berlebihan (Bjordal, 1997).

Rekonstruksi *Intra-articular* pada ACL dengan *tendon grafi* atau *tendon transfer* adalah salah satu prosedur pilihan untuk mengembalikan stabilitas lutut

setelah *rupture* ACL. Salah satu komplikasi yang paling umum paska operasi rekonstruksi ACL adalah keterbatasan gerak, terutama ekstensi knee. Keterbatasan ekstensi ini dapat menyebabkan pincang, kelemahan otot paha dan nyeri pada lutut. Penelitian telah menunjukkan bahwa setelah operasi ACL juga memberikan dampak kekakuan pada sendi lutut karena imobilisasi (Millet, 2002).

Problematic fisioterapi pada *post repair anterior cruciatum ligament sinistra* meliputi *imprairment, functional limitation* dan *participant restriction*. Problematic yang termasuk *imprairment*, yaitu : (1) adanya nyeri gerak (2) menurunnya kekuatan otot penggerak fleksor dan ekstensor lutut kanan dan (3) keterbatasan lingkup gerak sendi aktif dan pasif pada sendi lutut kanan. Problematic yang termasuk *functional limitation* adalah pasien mengalami kesulitan pada saat jongkok ke berdiri, pasien mengalami kesulitan memakai celana jeans dan pasien mengalami kesulitan naik turun tangga. Problematic yang termasuk *participation restricton* adalah pasien belum bisa mengendarai motor sendiri dan kesulitan saat turun dari bus maka pasien mengurugi aktifitasnya untuk kegiatan ekstra dan pada saat ini belum dapat menjalankan hobinya, yaitu berenang.

Fisioterapi merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan pada suatu individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan me,ulihkan gerak dan fungsi sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis, dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi (SK Menkes. No.376,2007).

Oleh karena itu penulis menganggap perlu untuk mengangkat permasalahan pada kasus *post repair anterior cruciatum ligament sinistra* sebagai studi khusus dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam hal ini penulis menggunakan sinar inframerah, terapi latihan dan edukasi sebagai modalitas dengan harapan dapat meminimalkan *impairment* dan *disability* yang ada pada kasus *post repair anterior cruciatum ligament sinistra*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada kasus *post repair anterior cruciatum ligament sinistra* dalam kaitannya dengan gangguan nyeri, gerak dan fungsi dengan pendekatan modalitas inframerah dan terapi latihan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah sinar inframerah dan terapi latihan dapat mengurangi spasma, mengurangi nyeri, meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan kemampuan fungsional pada kasus *post repair anterior cruciatum ligament sinistra*?

C. Tujuan Laporan Kasus

Dalam rumusan masalah yang telah ada, maka ada beberapa tujuan yang hendak di capai, antara lain:

1. Tujuan Umum

Untuk memenuhi syarat penyelesaian Program Studi Pendidikan DIII Fisioterapi

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui manfaat sinar inframerah dan terapi latihan terhadap pengurangan spasme, pengurangan nyeri, peningkatan kekuatan otot dan peningkatan lingkup gerak sendi sehingga dapat meningkatkan kemampuan fungsional pada kasus *post repair anterior cruciatum ligament sinistra*.

D. Manfaat Laporan Kasus

Manfaat penelitian yang ingin di capai penulis pada kasus *post repair anterior cruciatum ligament sinistra* dengan modalitas sinar inframerah dan terapi latihan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan penatalaksanaan Fisioterapi pada kasus *post repair anterior cruciatum ligament sinistra*.

2. Bagi Pendidikan

untuk dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dalam memahami dan mengembangkan informasi mengenai *post repair anterior cruciatum ligament sinistra*.

3. Bagi Pasien

Untuk mengatasi masalah yang timbul pada *penderita post repair anterior cruciatum ligament sinistra*.

4. Bagi Masyarakat

Dapat menyabarluaskan dan memberikan informasi kepada pembaca ataupun masyarakat tentang peran fisioterapi pada kasus *post repair anterior cruciatum ligament sinistra*.